

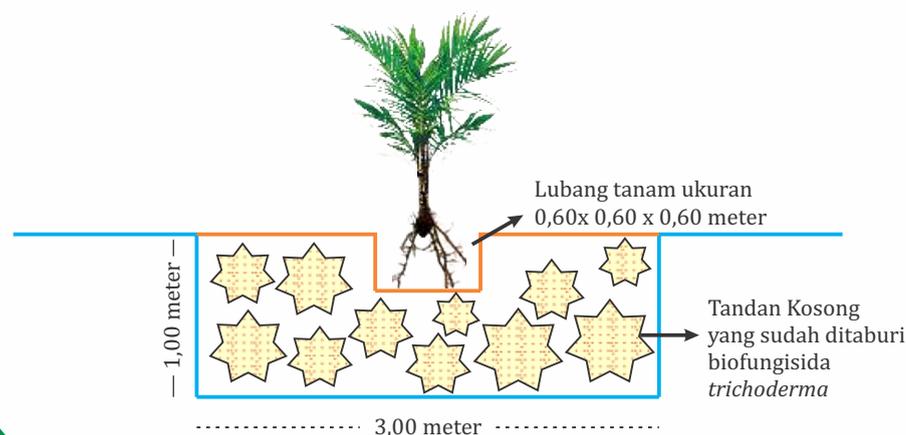
B. Membuat Lubang Tanam Besar (Big Hole)

- Pembuatan lubang tanam besar dilaksanakan ± 4 minggu sebelum penanaman.
- Titik pancang lubang tanam besar bergeser searah barisan tanaman 1,5 m dan searah gawangan 1,5 m.
- Ukuran lubang tanam besar adalah 3,00 x 3,00 x 1,00 m.



C. Aplikasi Tandan Kosong Sawit dan Biofungisida *Trichoderma*

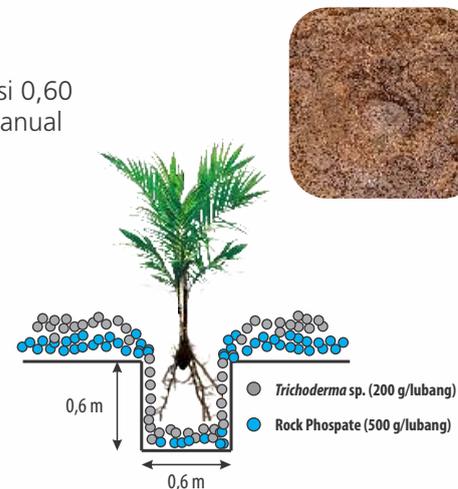
- Setelah lubang tanam besar selesai dibuat, selanjutnya lubang tanam besar diisi dengan tandan kosong sawit dengan dosis 400 kg/lubang.
- Selanjutnya dilakukan aplikasi biofungisida di atas tandan kosong sawit dengan cara ditabur merata dengan dosis 400 gram/lubang.
- Agar penaburan merata sebaiknya biofungisida dicampur dengan tanah sebelum diaplikasikan.
- Selanjutnya diinkubasi selama 4 minggu sebelum dilakukan penanaman.



Keterangan :
Setelah inkubasi selama 4 minggu selanjutnya dibuat lubang tanam dengan ukuran 0,60 x 0,60 x 0,60 meter.

D. Pembuatan Lubang Tanam Biasa

- Lubang tanam biasa dibuat dengan dimensi 0,60 x 0,60 x 0,60 m, dapat dilakukan secara manual dengan menggunakan cangkul atau secara mekanis dengan menggunakan *hole digger*.
- Setelah lubang tanam selesai dibuat selanjutnya diaplikasikan biofungisida *Trichoderma* sebanyak 200 gram/lubang dan *Rock Phosphate* sebanyak 500 gram/lubang tanam.
- Selanjutnya diinkubasi selama 2 minggu sebelum dilakukan penanaman.

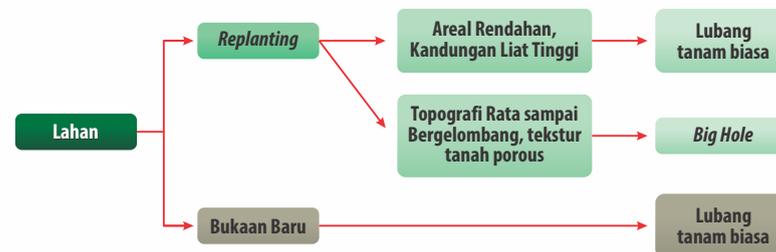


E. Penanaman Bibit Kelapa Sawit

- Bibit yang digunakan adalah bibit dengan umur 10 sampai 12 bulan.
- Sebelum bibit ditanam, kedalaman lubang disesuaikan dengan ketinggian tanah *polybag*.
- Setelah bibit ditanam, tanah di permukaan dipadatkan untuk menghindari bibit doyong.

F. Konsolidasi Tanaman

- Konsolidasi dilakukan setiap bulan setelah bibit ditanam di lapangan.
- Tanaman yang doyong ditegakkan, tanaman yang mati atau terserang hama penyakit segera diganti (disisip).
- Penyisipan tanaman dilakukan maksimal sampai tanaman berumur lima tahun.



Catatan :

- Untuk areal *replanting* (tanam ulang) dianjurkan menggunakan lubang tanam dengan sistem *big hole* (lubang besar), namun untuk areal rendah atau pada areal dengan fraksi liat yang tinggi (daya infiltrasi rendah) tidak dianjurkan menggunakan sistem *big hole* karena berpotensi tanaman menjadi terendam.
- Untuk areal bukaan baru dapat menggunakan lubang tanam biasa.
- Aplikasi bahan organik berupa tandan kosong sawit perlu diaplikasikan setiap tahunnya (baik untuk areal *replanting* maupun areal bukaan baru) dengan dosis 200 kg/pohon dengan cara disusun di sekeliling piringan pohon setebal satu lapis.

Petunjuk Teknis Penanaman Bibit Kelapa Sawit Unggul di Lapangan



PUSAT PENELITIAN KELAPA SAWIT
Indonesian Oil Palm Research Institute
Jl. Brigjen Katamso No. 51, Medan 20158, Indonesia
Telp. 061-7862477, Fax. 061-7862488
e-mail : admin@iopri.org, http://www.iopri.org

PENGOLAHAN LAHAN



A. Bajak (Luku) 1

- Pekerjaan bajak (luku) 1 dilakukan sebelum penumbangan pohon.
 - Meluku 1 dilaksanakan dengan cara mencangkul dan membalik tanah dengan kedalaman minimal 30 cm dengan arah diagonal terhadap barisan tanaman.
- Alat : *Disc Plough* dengan Ø piringan 25 inci yang ditarik oleh Traktor Roda Ban.

B. Memancang Rumpukan

- Memancang rumpukan dilaksanakan oleh tenaga Juru Ukur.
- Arah pancang rumpukan sejajar dengan barisan tanaman dan diletakkan pada gawangan mati.
- Tiap 2 (dua) barisan tanaman yang ditumbang dirumpuk menjadi 1 (satu) barisan rumpukan.
- Pancang rumpukan harus lurus sehingga tidak mengenai rencana barisan tanaman.
- Jarak rumpukan dengan rencana barisan tanaman jangan terlalu dekat (minimal 2 meter).



C. Menumbang Pohon dan *Chipping* (Pencacahan)



- Pekerjaan menumbang/merumpuk pohon dilaksanakan setelah pekerjaan memancang rumpukan.
- Pada waktu penumbangan, diusahakan pangkal pohon (bonggol) ikut terbongkar.
- Arah penumbangan pohon sejajar dengan arah barisan tanaman.
- Setelah pohon ditumbang, selanjutnya pohon ditempatkan pada titik pancang rumpukan yang telah tersedia.
- Batang yang telah ditumbang kemudian di-*chipping*/dicacah (termasuk pelepah).
- Hasil cacahan batang disusun merata setebal 1 lapisan (tidak menumpuk) pada rumpukan.
- Tebal cacahan batang 5-20 cm dengan sudut potongan 45-60°

Alat : Excavator



D. Ayap/pembersihan akar

- Pekerjaan ayap/pembersihan akar dilakukan dengan mengutip seluruh akar yang muncul di permukaan tanah dan akar yang terkumpul selanjutnya di rumpukan pada rumpukan batang yang sudah dicacah.

E. Aplikasi *Trichoderma* 1

- Aplikasi *Trichoderma* 1 dilakukan pada rumpukan hasil cacahan batang dengan cara menaburkannya di atas rumpukan cacahan batang.
- Agar *Trichoderma* yang diaplikasikan merata, sebaiknya sebelum diaplikasikan *Trichoderma* dicampur terlebih dahulu dengan tanah.



F. Bajak (Luku) 2

- Pekerjaan Meluku (Bajak) 2 dilaksanakan setelah pekerjaan menumbang pohon sampai dengan mencacah/*chipping* selesai dilakukan.
- Meluku 2 dilaksanakan dengan cara mencangkul dan membalik tanah dengan kedalaman minimal 30 cm searah dengan rumpukan tanaman.

Alat : *Disc Plough* dengan Ø piringan 25 inci yang ditarik oleh Traktor Roda Ban.



G. Rajang (*Harrow*)

- Rajang dilaksanakan searah dengan luku 2
- Waktu : 14 (empat belas) hari setelah pekerjaan Luku 2
- Alat : *Harrow* yang ditarik Traktor roda ban (TRB) dengan tujuan meratakan tanah. Kedalaman rajang minimal 15 cm.

PENANAMAN DAN PEMELIHARAAN TANAMAN PENUTUP TANAH



- Kegiatan menanam dan membangun kacangan harus didahului dengan pemancangan dan pembuatan jalur tanaman kacang.
- Jenis Penutup tanah kacang adalah: *Pueraria javanica* (PJ), *Colopogonium mucunoides* (CM), *Centrosema pubescens* (CP), dan *Mucuna bracteata* (MB).
- Penanaman kacang dari stek atau semai dilakukan searah baris tanaman dengan populasi 200-400 stek/ha dan setiap gawangan minimal 2 baris tanaman kacang (stek).
- Khusus tanaman penutup tanah jenis *Mucuna bracteata* diperlukan 600-700 stek/ha.
- *Mucuna bracteata* ditanam 2 baris setiap gawangan, jarak barisan adalah 2 meter dari barisan tanaman dan jarak titik tanam *Mucuna* dalam barisan adalah 5 meter.
- Satu bulan setelah penanaman kacang *Mucuna bracteata* dipupuk dengan NPK 15.15.6.4 dosis 10 gram per pohon.
- Penyiangan dilakukan dengan rotasi 1 (satu) kali sebulan selama 6 bulan sejak tanaman kacang ditanam.
- Tanaman kacang yang mati segera disisip.

PEMBUATAN LUBANG TANAM BESAR (*BIG HOLE*) UNTUK AREAL *REPLANTING* (TANAM ULANG) DAN LUBANG TANAM BIASA UNTUK AREAL BUKAAN BARU

A. Pemancangan Titik Tanam

- Arah barisan tanaman Utara- Selatan dan pada keadaan tertentu arah barisan dapat diubah dan disesuaikan dengan topografi areal.
- Jarak tanam merupakan segitiga sama kaki dan disesuaikan dengan topografi.
- Areal rata sampai dengan bergelombang (0-28°) jarak tanam 7,692 m x 9,090 m dengan kerapatan 143 pohon /ha.
- Areal berbukit (> 28°-45°) jarak tanam 8,333 m x 9,090 m, dengan kerapatan 132 pohon /ha.
- Titik tanam harus lurus dan merupakan mata lima.

